

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING *NUMBERED  
HEAD TOGETHER (NHT)* DI KELAS IV SDN.25 SARUASO  
KAB.TANAH DATAR**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**RIVA SYILVIA  
93516**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING *NUMBERED  
HEAD TOGETHER (NHT)* DI KELAS IV SDN.25 SARUASO  
KAB.TANAH DATAR**

*SKRIPSI*

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**RIVA SYILVIA  
93516**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

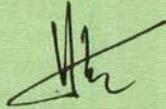
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* di Kelas IV SDN 25 Saruaso Kab. Tanah Datar**

**Nama : RIVA SYILVIA**  
**NIM/TM : 93516/ 2009**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

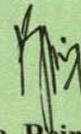
**Padang, April 2014**

**Pembimbing I**



**Drs. Asnidar A**  
**NIP. 19501001 197603 2 002**

**Pembimbing II**



**Dra. Reinita, M.Pd**  
**NIP. 19630604 198803 2 002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Syafri Ahmad, M. Pd**  
**NIP. 19591212 198710 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* di Kelas IV SDN 25 Saruaso Kab. Tanah Datar

**Nama** : RIVA SYILVIA

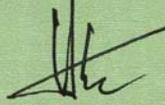
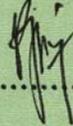
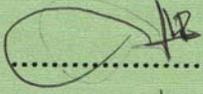
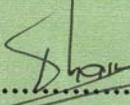
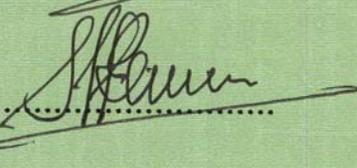
**NIM/TM** : 93516/ 2009

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

| Nama                               | Tanda Tangan   |
|------------------------------------|--|
| 1. Ketua : Drs. Asnidar A          | <br>..... |
| 2. Sekretaris : Dra. Reinita, M.Pd | <br>..... |
| 3. Anggota : Dra. Asmaniar Bahar   | <br>..... |
| 4. Anggota : Dra. Zaiyasni, M.Pd.  | <br>..... |
| 5. Anggota : Drs. Arwin, S.Pd      | <br>..... |

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2014  
Yang menyatakan



6000  
RUPIAH

Riva Sylvia

## ABSTRAK

### **Riva Syilvia, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Head Together ( NHT )* di Kelas IV SDN 25 Saruaso Kab.Tanah Datar**

Penelitian dilatar belakangi oleh pelaksanaan pembelajaran PKn yang didominasi oleh guru yang bersifat konvensional. Guru masih menggunakan metode ceramah mulai dari pembelajaran sampai akhir, belum tepatnya strategi dan model pembelajaran diharapkan sehingga mengakibatkan siswa belum bisa menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, dan menganggap PKn adalah pelajaran yang membosankan sehingga siswa terbiasa pasif dalam belajar yang pada akhirnya hasil belajar rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning Numbered Head Together ( NHT )*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang mana siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 25 Saruaso Kab.Tanah Datar. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning Numbered Head Together ( NHT )* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari penilaian (1) Perencanaan dari nilai rata-rata 71% pada siklus I pertemuan I menjadi 79% pada siklus I pertemuan II dan meningkat menjadi 86% pada siklus II pertemuan I, (2) Pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dari 69% pada siklus I pertemuan I menjadi 75% pada siklus I pertemuan II dan meningkat menjadi 88% pada siklus II pertemuan I dan pelaksanaan pembelajaran dari aspek siswa dari 59% pada siklus I pertemuan I menjadi 72% pada siklus I pertemuan II dan meningkat menjadi 88% pada siklus II pertemuan I serta (3) Hasil belajar siswa dari rata-rata 64,87 pada siklus I menjadi 81,91 pada siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model *Cooperative Learning Numbered Head Together ( NHT )* dapat meningkatkan hasil belajar PKn di SDN 25 Saruaso Kab.Tanah Datar.





*Kaulah yang menimbulkan semangat agar ku terus mengejar cita dan asa  
Walau kadang ku tertatih dan merintih dalam menggapainya  
Terseot dan terluka dalam mengharapkannya  
Namun ku yakin semua kan usai pada waktunya  
Dan semua atas Kehendak Yang Kuasa  
Ku hanya manusia yang mampu berharap dan berdo'a*

*Lewat PERSEMBAHAN ini...  
Seuntai kata syukur dan terima kasihku  
Buat Ayah-Bunda yang paling ku sayangi  
Ayah....*

*Tanpa pengorbanan dan jerih payahmu, mungkinkah ku kan begini?  
Bunda yang ku cintai....  
Nan tiada henti memberikan semangat dan senyuman  
Serta do'a tulus nan ikhlas hanya agar ku meraih keberhasilan  
Dan menjadi orang yang berguna kelak  
Tiada mampu bagi ku tuk balas jasmu Ayah-Bunda*

*Ayah.... Bunda....  
Apa yang telah ku perbuat hari ini  
Belum dapat membayar setetes dari keringatmu  
Karena itu ya Allah....  
Jadikanlah setiap tetes keringat orang tuaku  
Mutiara yang berkilauan saat kegelapan dan kepayahan  
Jadikanlah setiap butiran air matanya, penyejuk di kala dahaga*

*Ya Allah.... Ya Robbi....  
Jadikanlah apa yang kugapai sebagai tanda baktiku buat mereka  
Untukmu Ayah-Bundaku  
Tak kan mampu bibirku berucap....  
Agar ku lihat senyum menghiasi wajahmu  
Yang tulus dan penuh kasih sayang*

*Karya kecilku ini juga istimewa ku persembahkan buat suamiku tercinta (Edrya Saputra)  
beserta Adikku (Nesa, Dia dan Tari) seluruh keluarga yang tidak tersebutkan namanya satu  
persatu*

*Terima kasih kuaturkan buat pengorbanan dan motivasi  
Serta do'a tulus ikhlasnya  
Tiada rasa lelah.... Tiada rasa bosan....  
Telah memberikan semangat  
Agar ku bisa meraih kesuksesan  
Tataplah masa depanmu mulai sekarang  
Mumpung waktu masih panjang....*

*Bagaimana harus ku ungkap rasa sayang dan terima kasih ini pada mereka ya Allah?*

*Ya Allah... Ya Robbi...  
Tak dapat ku hitung betapa banyak nikmat yang telah Engkau curahkan  
Tak sebanding dengan apa yang telah ku berikan  
Akhirnya ku sadari...  
Betapa kecil dan rendahnya diri ini di hadapanmu  
Ku tahu ku takkan berarti apa-apa tanpa-Mu  
Tanpa cinta dan ridho-Mu*

*Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat dosen-dosen  
Yang tanpa lelah mendidik dan menjadi panutan  
Agar ku terus maju dalam mengejar cita dan impian  
Pahlawan tanpa tanda jasa...  
Teruskan perjuangan ini demi memajukan anak bangsa*

*Kepada sahabat dan teman-teman ku  
Terima kasih atas semua dukungan dan masukannya  
Sungguh kenangan manis dan pahit telah menjadi satu dalam mengiringi perjalanan kita  
Namun, kita tak pernah lelah dan saling bergandengan tangan  
Menjalani liku kehidupan dan berjuang meraih asa dan impian  
Yang pernah kita ukir bersama*

*Dengan kerendahan hati... Kupersembahkan karya kecilku ini  
Buat mereka yang begitu berarti dalam hidupku  
Dengan niat suci dari orang-orang terkasihku  
T'lah mengantarkan ku ke depan pintu gerbang masa depan  
Yang penuh makna dan rahasia  
S'moga ku berhasil meraih impian dan asa  
Yang belum dapat ku genggam  
Ku ingin skripsi ini jadi ibadah  
Ibadah yang dapat kuhadiahkan buat orang-orang yang kucintai*

*Ya Allah... Ya Robbi...  
Tanpa rahmat-MU dan mereka semua  
Ku sadari siapakah aku ini? Akankah selesai karya kecilku ini?  
Harapanku agar semua menjadi berarti dan berguna*

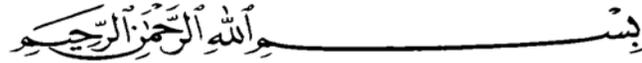
*Amiin... Ya Robbal'alamiin*

*Oleh*

*Riva Syilvia*



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* di Kelas IV SDN 25 Saruaso Kab.Tanah Datar”**. Ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Asnidar, A selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan kesempatan untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan kesempatan untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar selaku penguji I, Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku penguji II dan Bapak Drs. Arwin, S.Pd selaku penguji III yang telah memberi masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini
6. Ibu Darnis, S.Pd.SD selaku Kepala SDN 25 Saruaso yang telah memberi kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Ifriati selaku observer beserta segenap majelis guru SDN 25 Saruaso yang telah menyediakan waktu dan kesempatan untuk mengamati penelitian yang penulis lakukan
8. Ayahanda dan ibunda serta adik-adik tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a agar penulisan skripsi ini cepat selesai.
9. Suamiku tersayang yang selalu memberi dukungan dan do'a agar penulisan skripsi ini cepat selesai.
10. Rekan-rekan PGSD khususnya AT.18 yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi penetikannya. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alam.

Padang, April 2014  
Penulis

Riva Sylvia

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....  |      |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....   |      |
| SURAT PERNYATAAN .....   |      |
| ABSTRAK .....  | i    |
| KATA PENGANTAR.....  | v    |
| DAFTAR ISI .....   | viii |
| DAFTAR BAGAN.....  | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xii  |
| DAFTAR TABEL .....   | xiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |      |
| A. Latar Belakang .....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....   | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 6    |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>                                |      |
| A. Kajian Teori .....  | 7    |
| 1. Hakikat hasil belajar .....   | 7    |
| a. Pengertian hasil Belajar .....  | 7    |
| b. Tujuan hasil belajar .....  | 7    |
| c. Jenis-jenis hasil belajar .....   | 8    |
| 2. Pendidikan Kewarganegaraan.....   | 9    |
| a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....                                | 9    |
| b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....                                    | 10   |
| c. Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....                             | 11   |
| 3. Hakikat <i>cooperative learning</i> .....                                 | 12   |
| a. Pengertian model <i>cooperative learning</i> .....                        | 12   |
| b. Pengertian model <i>cooperative learning Numbered Head Together</i> ..... | 13   |
| c. Kelebihan model <i>cooperative learning Numbered Head Together</i> .....  | 14   |

|   |    |
|---|----|
| d. Langkah-langkah model <i>cooperative learning Numbered Head Together</i> ..... | 15 |
| B. Kerangka Teori.....  | 16 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>  |    |
| A. Lokasi Penelitian.....   | 20 |
| 1. Tempat penelitian.....   | 20 |
| 2. Subjek penelitian.....   | 20 |
| 3. Waktu penelitian .....   | 21 |
| B. Rancangan penelitian .....   | 21 |
| 1. Pendekatan penelitian dan jenis penelitian .....                               | 21 |
| a. pendekatan penelitian.....   | 21 |
| b. Jenis penelitian.....  | 22 |
| 2. Alur penelitian.....   | 23 |
| 3. Prosedur penelitian.....   | 26 |
| a. Perencanaan.....   | 26 |
| b. Pelaksanaan.....   | 27 |
| c. Pengamatan .....   | 28 |
| d. Refleksi .....   | 29 |
| C. Data dan sumber data .....   | 30 |
| 1. Data penelitian .....  | 30 |
| 2. Sumber data.....   | 31 |
| D. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian .....                        | 31 |
| 1. Teknik pengumpulan data.....   | 31 |
| 2. Instrumen penelitian.....  | 32 |
| E. Analisis data .....  | 33 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                     |    |
| A. Hasil Penelitian .....   | 36 |
| 1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I .....                                    | 37 |
| a. Perencanaan .....  | 37 |
| b. Pelaksanaan .....  | 39 |
| c. Pengamatan.....  | 44 |

|   |     |
|---|-----|
| d. Refleksi.....                          | 57  |
| 2. Siklus I Pertemuan II.....             | 62  |
| a. Perencanaan .....                      | 62  |
| b. Pelaksanaan .....                      | 65  |
| c. Pengamatan.....                        | 71  |
| d. Refleksi siklus I .....                | 83  |
| 3. Siklus II pertemuan I.....             | 89  |
| a. Perencanaan .....                      | 89  |
| b. Pelaksanaan .....                      | 91  |
| c. Pengamatan.....                        | 97  |
| d. Refleksi.....                          | 109 |
| B. Pembahasan .....                       | 112 |
| 1. Siklus I .....                         | 112 |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..... | 112 |
| b. Pelaksanaan .....                      | 116 |
| c. Hasil belajar .....                    | 121 |
| 2. Siklus II .....                        | 123 |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..... | 123 |
| b. Pelaksanaan .....                      | 126 |
| c. Hasil belajar .....                    | 131 |

## **BAB V PENUTUP**

|                   |     |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan ..... | 133 |
| B. Saran.....     | 134 |

## DAFTAR RUJUKAN

## LAMPIRAN

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1 Kerangka Teori Penelitian ..... 19
2. Bagan 2 Alur Penelitian ..... 25

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| 1. Lampiran 1 Rencana pelaksanaan siklus I pertemuan I.....                 | 138 |
| 2. Lampiran 2 kuis siklus I pertemuan I.....                                | 150 |
| 3. Lampiran 3 uraian materi siklus I Pertemuan I.....                       | 155 |
| 4. Lampiran 4 Lembar kerja siswa siklus I pertemuan I.....                  | 159 |
| 5. Lampiran 5 hasil observasi RPP siklus I pertemuan I.....                 | 161 |
| 6. Lampiran 6 hasil observasi aktifitas guru siklus I pertemuan I.....      | 165 |
| 7. Lampiran 7 hasil observasi aktifitas siswa siklus I pertemuan I.....     | 170 |
| 8. Lampiran 8 hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan I.....      | 175 |
| 9. Lampiran 9 hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan I.....       | 177 |
| 10. Lampiran 10 hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuan I.....  | 180 |
| 11. Lampiran 11 rekapitulasi hasil penilaian siklus I pertemuan I.....      | 182 |
| 12. Lampiran 12 rencana pelaksanaan siklus I pertemuan II.....              | 183 |
| 13. Lampiran 13 Lembaran kuis siklus I pertemuan II.....                    | 196 |
| 14. Lampiran 14 uraian materi siklus I Pertemuan II.....                    | 199 |
| 15. Lampiran 15 Lembar kerja siswa siklus I pertemuan II.....               | 202 |
| 16. Lampiran 16 hasil observasi RPP siklus I pertemuan II.....              | 204 |
| 17. Lampiran 17 hasil observasi aktifitas guru siklus I pertemuan II.....   | 208 |
| 18. Lampiran 18 hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan II.....  | 213 |
| 19. Lampiran 19 hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan II.....   | 217 |
| 20. Lampiran 20 hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan II.....    | 219 |
| 21. Lampiran 21 hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuan II..... | 221 |
| 22. Lampiran 22 rekapitulasi hasil penilaian siklus I pertemuan II.....     | 223 |
| 23. Lampiran 23 Rencana pelaksanaan siklus II pertemuan I.....              | 225 |
| 24. Lampiran 24 Lembaran kuis siklus II pertemuan I.....                    | 237 |
| 25. Lampiran 25 uraian materi siklus II pertemuan I.....                    | 239 |
| 26. Lampiran 26 Lembar kerja siswa Siklus II pertemuan I.....               | 242 |
| 27. Lampiran 27 hasil observasi RPP Siklus II Pertemuan I.....              | 243 |
| 28. Lampiran 28 hasil observasi aktifitas guru Siklus II pertemuan I.....   | 247 |
| 29. Lampiran 29 hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan I.....  | 252 |
| 30. Lampiran 30 hasil penilaian aspek kognitif siklus II pertemuan I.....   | 256 |
| 31. Lampiran 31 hasil penilaian aspek afektif siklus II pertemuan I.....    | 258 |
| 32. Lampiran 32 hasil penilaian aspek psikomotor siklus II pertemuan I..... | 260 |
| 33. Lampiran 33 rekap hasil penilaian siklus II pertemuan I.....            | 262 |
| 34. Lampiran 34 rekapitulasi hasil belajar siswa I dan siklus II.....       | 278 |
| 35. Lampiran 35 rekap hasil observasi.....                                  | 282 |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1 Nilai MID Semester I PKn Kelas IV .....                      | 3              |
| 2 Perhitungan skor perkembangan individu.....                  | 18             |
| 3 Pembagian Kelompok Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....   | 41             |
| 4 Nilai kelompok Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....              | 42             |
| 5 Skor perkembangan tiap siswa Siklus I Pertemuan 1 .....      | 43             |
| 6 Pembagian Kelompok Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II ..... | 67             |
| 7 Nilai kelompok Siswa Siklus I Pertemuan II .....             | 69             |
| 8. Skor perkembangan tiap siswa siklus I pertemuan II.....     | 69             |
| 9 Pembagian kelompok belajar siswa Siklus II Pertemuan I ..... | 93             |
| 10 Nilai kelompok Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....            | 95             |
| 11 Skor perkembangan tiap siswa Siklus II Pertemuan 1 .....    | 96             |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran PKn memfokuskan agar menjadi warga negara yang cerdas, trampil dan berkarakter serta mampu melaksanakan hak dan kewajibannya seperti yang diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran PKn juga bertujuan menghasilkan siswa yang berfikir kritis, rasional dan kreatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan bertindak dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan yang berkembang. Adapun tujuan pembelajaran PKn pada siswa di SD yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagaimana yang telah dijabarkan Depdiknas (2006:271) antara lain :

1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi; 3) berkembang secara positif, dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain, dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian pengetahuan dan kemampuan tentang dalam pembelajaran PKn kepada siswa sangatlah penting, siswa harus dibekali dengan berbagai pengetahuan dan kemampuan berpikir secara kritis agar mampu bertanggung jawab dan bertindak dalam

menanggapi isu kewarganegaraan yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PKn seharusnya lebih menekankan pada pengembangan daya pikir yang lebih berkembang, mampu bertindak dan bertanggung jawab. Kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis dan bertanggung jawab, merupakan salah satu tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran PKn. Selain itu, pembelajaran PKn juga diharapkan dapat memberi bekal bagi setiap siswa untuk mengenal, mempelajari dan memahami isu kewarganegaraan yang berkembang.

Pembelajaran PKn akan terlaksana dengan baik apabila guru memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas, Menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dan menantang sehingga mampu mengembangkan daya pikir siswa.

Berdasarkan refleksi pembelajaran yang saya lakukan selama ini, masih memanfaatkan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa kurang terlibat secara langsung dalam setiap pembelajaran, Daya pikir siswa kurang berkembang dengan baik, karena mereka kurang aktif dalam berfikir dan berbuat. Selain itu siswa sangat sulit untuk memahami dan menyimpulkan sendiri setiap materi yang disampaikan. Pada akhirnya, hasil belajar siswa tidak memuaskan. Hal ini tercermin pada rendahnya hasil belajar PKn yang ditandai dengan pencapaian KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70 belum bisa terpenuhi baik. dapat dilihat dari nilai MID semester I Tahun Ajaran 2013/2014 dari tabel berikut ini:

**Tabel 1 Nilai Mid Semester I PKn Kelas IV SDN 25 Saruaso Kab. Tanah Datar Pada Tahun Ajaran 2013 / 2014**

| No | Kode Siswa | Nilai Siswa | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|------------|-------------|--------|--------------|
| 1  | RN         | 40          |        | ✓            |
| 2  | AH         | 35          |        | ✓            |
| 3  | YS         | 60          |        | ✓            |
| 4  | AC         | 72          | ✓      |              |
| 5  | DL         | 70          | ✓      |              |
| 6  | LMP        | 50          |        | ✓            |
| 7  | MCP        | 45          |        | ✓            |
| 8  | MS         | 96          | ✓      |              |
| 9  | ND         | 76          | ✓      |              |
| 10 | RA         | 50          |        | ✓            |
| 11 | RI         | 80          | ✓      |              |
| 12 | TR         | 65          |        | ✓            |
| 13 | WI         | 76          | ✓      |              |
| 14 | AT         | 40          |        | ✓            |
| 15 | YZ         | 55          |        | ✓            |
| 16 | NZ         | 85          | ✓      |              |
| 17 | JO         | 78          | ✓      |              |
| 18 | SR         | 92          | ✓      |              |
| 19 | FN         | 45          |        | ✓            |
| 20 | SS         | 68          |        | ✓            |
|    | JUMLAH     | 1278        | 9      | 11           |
|    | RATA-RATA  | 63,9        | 45%    | 55%          |

(Sumber: Hasil Nilai MID Semester 1 Tahun Ajaran 2013 / 2014)

Berdasarkan tabel diatas pencapaian hasil belajar siswa masih rendah dari 20 orang siswa yang tuntas 9 orang =  $9/20 \times 100\% = 45\%$  sedangkan yang belum tuntas 11 orang =  $11/20 \times 100\% = 55\%$ , artinya persentase ketuntasan belajar pada mata pelajaran belum mencapai KKM.

Untuk pemecahkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis akan mencoba menerapkan model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* yaitu model pembelajaran yang melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan

mengecek pemahaman siswa terhadap isi pelajaran. Penulis memilih model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)*, karena model ini keunggulannya adalah menekankan kepada siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok, sehingga masing-masing anggota kelompok paham dan merasa bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompoknya, dengan sendirinya siswa merasa dirinya terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari kenyataan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Head Together ( NHT )* Di Kelas IV SDN.25 Saruaso Kab.Tanah Datar**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Head Together ( NHT )* Di Kelas IV SDN.25 Saruaso Kab.Tanah Datar?

Secara khusus permasalahan diatas peneliti perlu dilihat:

1. Bagaimana rencana pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning Numbered Head Together ( NHT )* pada siswa kelas IV SDN. 25 Saruaso Kab.Tanah Datar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning Numbered*

*Head Together ( NHT )* pada siswa kelas IV SDN.25 Saruaso Kab.Tanah Datar?

3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas IV SDN.25 Saruaso Kab.Tanah Datar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning Numbered Head Together ( NHT )* Di Kelas IV SDN.25 Saruaso Kab. Tanah Datar.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning Numbered Head Together ( NHT )* pada siswa kelas IV SDN.25 Saruaso Kab.Tanah Datar.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning Numbered Head Together ( NHT )* pada siswa kelas IV SDN.25 Saruaso Kab.Tanah Datar.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning Numbered Head Together ( NHT )* pada siswa kelas IV SDN.25 Saruaso Kab.Tanah Datar.

#### **D.Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan , pengetahuan serta menerapkannya di sekolah khususnya SD dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai masukan dan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning Numbered Head Together ( NHT )*.
3. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan mutu dan proses pembelajaran PKn di sekolah yang mereka bina

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar terdiri dari berbagai pengertian. Menurut Agus (2010:5) “ hasil belajar yaitu pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan“. Selanjutnya menurut Abdul (2013:33) “ hasil belajar yaitu perilaku mengembangkan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku”.

Kemudian Nana (2006:22) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah keterampilan,perubahan perilaku yang mencakup tentang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berfikir, penghargaan terhadap sesuatu minat serta dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

###### **b. Tujuan Hasil Belajar**

Hasil belajar memiliki berbagai tujuan. Menurut Oemar (2005:160-161) hasil belajar memiliki tujuan :

- 1)Memberi informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui bergaia kegiatan belajar, 2)

Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu, 3) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan), 4) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan, 5) Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas, 6) Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya

Sedangkan menurut Sudirman ( dalam <http://makalahpendidikan>

[Sudirman.blogspot.com/2012/07/tujuan](http://Sudirman.blogspot.com/2012/07/tujuan) dan fungsipenilaianhasil) hasil belajar memiliki tujuan :

- 1) mengetahui kemajuan belajar siswa, baik sebagai individu maupun anggota kelompok/kelas setelah ia mengikuti pendidikan dan pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- 2) mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi berbagai komponen pembelajaran yang dipergunakan guru dalam jangka waktu tertentu. Komponen pembelajaran itu misalnya menyangkut perumusan materi pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, media, sumber belajar, dan rancangan sistem penilaian yang dipilih.
- 3) menentukan tindak lanjut pembelajaran bagi siswa, dan
- 4) membantu siswa untuk memilih sekolah, pekerjaan, dan jabatan yang sesuai dengan bakat, minat, perhatian, dan kemampuannya.

### **c. Jenis-jenis hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan teori taksonomi Bloom (2011:22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

- a) Hasil belajar ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan atau

ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. b) Hasil belajar ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri atas lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. c) Hasil belajar ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan (skill), tampak dalam bentuk kemampuan bertindak individu, ketelitian, keaktifan, kerapian dalam bekerja.

Selanjutnya menurut Purwanto (dalam Halomoan, 2013:9) menyatakan bahwa: “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, dan evaluasi”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis-jenis hasil belajar jelaslah dapat dilihat dari tiga aspek yakni hasil kognitif, pemahaman, dan aplikasinya.

## **2. Pendidikan Kewarganegaraan**

### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki berbagai pengertian. Menurut Aziz (2002:14) menyatakan “PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik”.

Selanjutnya Somantri (2001:154) mengemukakan bahwa “PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Kewarganegaraan membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan sehingga dapat menjadi warga Negara yang diandalkan oleh bangsa dan negara serta memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sebagai warga Negara Indonesia yang sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

#### **b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan**

PKn terdiri dari berbagai tujuan. Menurut Depdiknas (2006:271) menjabarkan tujuan mata pelajaran PKn di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, dan 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Sejalan dengan pendapat di atas Udin (2011:1.9) tujuan PKn adalah untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membekali siswa dengan

kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi warga Negara yang sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lainnya di dunia yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

### **c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan**

Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar meliputi berbagai aspek yang mencakup semua pengetahuan, keterampilan, sikap yang harus dimiliki oleh siswa di Sekolah Dasar.

Menurut Depdiknas (2006:271) meliputi aspek sebagai berikut:

(1) persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, (2) norma, hukum, dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, (3) hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, penghormatan dan perlindungan HAM, (4) kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, (5) konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi, (6) kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya politik menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat madani (7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka, (8) globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, dampak globalisasi, hubungan

internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

Menurut Udin (2006:1.15) ruang lingkup PKn adalah “ 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma hukum dan persatuan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) Pancasila, 8) globalisasi”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan adalah persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan, HAM, kekuasaan dan politik, Pancasila dan globalisasi. Dari delapan aspek ruang lingkup PKn di Sekolah Dasar, yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah aspek kedua yaitu norma, hukum, dan peraturan dengan standar kompetensi memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi.

### **3.Hakekat *Cooperative Learning***

#### **a.Pengertian *Cooperative Learning***

Cooperative mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama dalam kegiatan *cooperative learning* siswa siswa dituntut secara individu mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Menurut Suyatno (2009:51) menyebutkan bahwa “*cooperative learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri, anggota kelompok terdiri atas 4-5 orang, siswa heterogen, ada kontrol, fasilitas dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi”.

Selanjutnya Davidson (dalam Nurasma 2008:2) juga menyatakan bahwa “*cooperative learning* adalah kegiatan belajar siswa yang berlangsung di lingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen, dimana setiap anggota berpartisipasi pada tugas bersama yang diberikan.

**b. Pengertian Model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)***

Pembelajaran *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* umumnya melibatkan siswa dalam mereview bahan yang ada dalam pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.

Menurut Agus (2010:92) menyatakan bahwa ”pembelajaran dengan *NHT* mendorong peserya didik untuk dapat menemukan jawaban pertanyaan sebagai pengetahuan yang utuh”. Selanjutnya Spencer (dalam Abdul 2013:192) Model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* merupakan “suatu model yang melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran, dan mengecek pemahaman siswa terhadap isi pelajaran tersebut”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* adalah model pembelajaran yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman siswa terhadap isi pelajaran sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas.

**c. Kelebihan model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)***

*Numbered Head Together (NHT)* merupakan salah satu tipe pada *Cooperative Learning*. Menurut Istarani (2011:13-14), kelebihan model pembelajaran *cooperative learning numbered head together (NHT)* adalah: 1) dapat meningkatkan kerjasama diantara, 2) dapat meningkatkan tanggung jawab siswa secara bersama, 3) melatih siswa untuk menyatukan pikiran, 4) Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

Kelebihan *Cooperative Learning* tipe *NHT* secara jelas diterangkan oleh Arends (dalam Nurasma, 2008:20-21) yang menyatakan “Model-model pembelajaran kooperatif lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan model-model pembelajaran individual yang ada karena dapat meningkatkan motivasi belajar tanpa bergantung pada usia siswa, mata pelajaran atau aktifitas belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* sangat berguna untuk memeriksa pemahaman serta sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Anggota kelompok yang heterogen akan menuntut siswa untuk bersosialisasi sehingga dapat menimbulkan hubungan yang baik antar siswa dalam kelompoknya khususnya dan kelas umumnya.

**d. Langkah-Langkah model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)***

Model pembelajaran *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* memiliki langkah-langkah. Menurut Suyatno (2009:71) langkah-langkah model *Cooperative Learning Numbered Head Together* yaitu:

- 1) Mengarahkan, 2) Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, 3) Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, 4) Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas, (5) Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa, (6) Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

Selain itu menurut Istarani (2011:13) mengemukakan langkah-langkah model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* yaitu:

- 1) Peserta didik dibagi dalam kelompok, 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya, 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan

tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya, 4) Guru memanggil salah satu nomor peserta didik dan peserta didik yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya, 5) Tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor lain dan seterusnya, 6) Kesimpulan.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran sangat cocok dan dapat terlaksana secara efektif apabila guru mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning NHT* karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Dari simpulan diatas, maka penulis memutuskan untuk memilih pendapat Suyatno.(2009:71) sebagai panduan dalam membuat langkah-langkah penggunaan model *cooperative learning Numbered Head Together (NHT)*.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran PKn dengan materi susunan pemerintah kabupaten dapat dilaksanakan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* dengan berpedoman pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Suyatno (2009:71)

### **a. Mengarahkan**

Guru mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan siswa yang sesuai dengan langkah-langkah model *cooperative learning numbered head together (nht)* dalam pembelajaran susunan pemerintah kabupaten.

- b. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan jumlah 5 orang dengan memperhatikan kemampuan yang seimbang. Setelah itu membagikan nomor pada masing-masing siswa tiap kelompok dan nomor tersebut dipakaikan di kepala.

- c. Memberikan persoalan materi bahan ajar ( untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa)

Guru memberikan LKS pada setiap kelompok, kemudian guru memberikan penjelasan tentang LKS bahwa setiap kelompok sama tetapi dalam pengerjaannya tiap siswa dari masing-masing kelompok hanya mengerjakan sesuai dengan nomor yang ada di kepalanya dan menyelesaikan LKS sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

- d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas

Guru memanggil salah satu nomor dari nomor yang sama terpanggil masing-masing kelompok disuruh mempresentasikannya ke depan kelas. Setelah siswa mempresentasikannya, guru meminta siswa untuk memberikan tanggapannya sehingga terjadi diskusi kelas.

- e. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa

Guru membagikan kuis pada masing-masing siswa dan memberikan pengarahan dalam mengerjakannya. Setelah selesai mengerjakannya, guru mengumpulkan kuis tersebut. Kemudian Guru membuat skor perkembangan

tiap siswa. Untuk mengetahui cara perhitungan skor perkembangan siswa

Menurut Trianto (2009:72) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2 Perhitungan Skor Perkembangan Individu**

| Nilai Tes   | Skor Perkembangan |
|---|-------------------|
| Lebih dari 10 poin di bawah skor awal.....              | 0 poin            |
| 10 point di bawah sampai 1 poin di bawah skor awal..... | 10 poin           |
| Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal.....         | 20 poin           |
| Lebih dari 10 poin di atas skor awal...                 | 30 poin           |
| Nilai Sempurna....                                      | 30 poin           |

f. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward

Dari hasil skor yang sudah dibuat, guru mengumumkan hasil kuis. Kelompok yang mendapat nilai tertinggi akan mendapatkan reward dari guru dan juga bagi siswa yang mendapat nilai tertinggi juga akan diberikan reward. Untuk mengumumkan hasil kuisnya berdasarkan predikat yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tingkat Penghargaan Kelompok**

| Rata-rata Tim       | Predikat  |
|---------------------|-----------|
| $0 \leq x \leq 5$   | -         |
| $5 < x < 15$        | Tim Baik  |
| $15 \leq x \leq 25$ | Tim Hebat |
| $25 \leq x \leq 30$ | Tim Super |

Berdasarkan penjelasan diatas, kerangka teori dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN.25 Saruaso Kab.Tanah Datar



Langkah –langkah model pembelajaran *Cooperative Learning Numbered Head Together(NHT)* :

1. Mengarahkan.
2. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu.
3. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama).
4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas.
5. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa.
6. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward



Hasil belajar pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning Numbered Head Together (NHT)* meningkat

Bagan 1 Kerangka Teori

meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* berhasil dengan sangat baik.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Aspek yang diamati pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, Pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber atau media, menyusun langkah-langkah pembelajaran, teknik pembelajaran dan kelengkapan instrumen. Perolehan nilai rata-rata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

pada siklus I adalah 71% dengan kriteria cukup, siklus I pertemuan II naik menjadi 82% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan I kemampuan guru merancang pembelajaran diperoleh 93% dengan kriteria sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan Model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas IV SDN 25 Saruaso Timur Kab.Tanah Datar telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)*. Pelaksanaannya terdiri atas II siklus. Nilai yang diperoleh dalam pelaksanaan dari aspek guru mengalami peningkatan setiap tindakan, dari 72% dengan kategori cukup pada siklus I pertemuan I menjadi 81% dengan kategori baik pada siklus I pertemuan II. Pada siklus II juga mengalami peningkatan pada pertemuan I siklus II memperoleh nilai 94% dengan kategori sangat baik. Nilai yang diperoleh dalam pelaksanaan dari aspek siswa mengalami peningkatan setiap tindakan, dari 59% dengan kategori kurang pada siklus I pertemuan I menjadi 72% dengan kategori cukup pada siklus I pertemuan II. Pada siklus II juga mengalami peningkatan pada pertemuan I siklus II memperoleh nilai 88% dengan kategori baik.
3. Hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran PKn di kelas IV sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi persentase

peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I, yaitu 25% termasuk kategori sangat kurang dan mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan II menjadi 40% termasuk kategori sangat kurang Siklus II pertemuan I memperoleh persentase 85% termasuk kategori baik. Hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN 25 Saruaso Timur Kab.Tanah Datar berhasil.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar PKn sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran PKn
2. Bagi guru yang ingin menerapkan model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* supaya memahami langkah-langkahnya agar memperoleh hasil yang baik.
3. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Numbered Head Together (NHT)* , disarankan agar dalam memberikan materi pembelajaran disesuaikan dengan konteks sehari-hari siswa, perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang